

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 16 Medan. Hal ini dilihat dari peningkatan rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada tes diagnostik sebesar 35,56 (kategori sangat rendah), kemudian meningkat menjadi 53,06 (kategori rendah) pada siklus I dan kembali meningkat menjadi 82,22 (kategori tinggi) pada siklus II. Pembelajaran matematika pada materi statistika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dilakukan sampai pada siklus II karena pembelajaran pada siklus I belum dapat dikatakan efektif. Pembelajaran pada siklus I belum dapat dikatakan efektif karena belum terpenuhinya salah satu indikator efektivitas pembelajaran yaitu ketuntasan klasikal tes pemahaman konsep matematis siswa tidak mencapai 80% (23,33%). Sedangkan pada siklus II pembelajaran dikatakan efektif karena (1) ketuntasan klasikal tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa mencapai 90%, (2) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terlaksana mencapai 3,42 dan berada kategori sangat baik, (3) aktivitas siswa mencapai 3,14 dan pada kategori sangat baik, dan (4) respon siswa sangat positif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, guru harus lebih teliti membimbing siswa dalam diskusi kelompok dan mengefektifkan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

2. Guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar mau mengikuti dan memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung
3. Sebelum memulai pembelajaran guru diharapkan sudah mempersiapkan materi ajar dengan baik.
4. Guru memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
5. Apabila dalam pelaksanaannya siklus I belum berhasil, maka sebelum siklus II dilaksanakan, hasil tes siklus I dibagikan kepada siswa kemudian membahasnya secara bersama-sama dan menjelaskan kembali kepada siswa hal apa yang belum dimengerti agar siswa lebih memahami soal yang berkaitan dengan pemahaman konsep matematis. Demikian juga pada siklus II apabila masih ada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.
6. Siswa diharapkan aktif dalam diskusi kelompok sehingga mendorong peningkatan pemahaman konsep matematis siswa.